

Analisis Kinerja Belanja Pada Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta

Oleh:
Arif Rahmawan
5150111296

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja anggaran belanja pada Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta dilihat dari laporan realisasi anggaran tahun 2016-2018. Kinerja anggaran belanja adalah gambaran mengenai tingkat pelaksanaan kegiatan atau program kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Metode yang digunakan berupa analisis selisih belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja operasi dan belanja modal serta rasio efisiensi. Analisis selisih merupakan analisa terhadap perbedaan atau selisih realisasi belanja dengan anggaran yang ada pada tahun anggaran yang tersedia. Analisis pertumbuhan belanja untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Analisis keserasian belanja dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antara semua belanja yang terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilisasi. Rasio Efisiensi merupakan perbandingan output terhadap input dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Hasil selisih belanja di Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan kinerja belanja yang baik. Pertumbuhan belanja tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Keserasian belanja dari tahun 2016 sampai 2018 dapat menunjukkan kinerja belanja operasi lebih mendominasi. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2016 dan 2017 cukup efisien, sedangkan pada tahun 2018 kurang efisien.

Kata Kunci: Kinerja Belanja, Analisis Selisih Belanja, Analisis Pertumbuhan Belanja, Analisis Keserasian Belanja dan Rasio Efisiensi

***Analysis of Shopping Performance
at the Yogyakarta Development Planning Agency Office***

**Arif Rahmawan
5150111296**

The purpose of writing this final project is to find out the performance of the expenditure budget at the Department of Regional Development Planning Agency of the City of Yogyakarta seen from the 2016-2018 budget realization report. Performance budget is a picture of the level of implementation of activities or policy programs in realizing the goals, objectives, vision and mission of the organization. The method used in the form of a difference analysis of expenditure, analysis of expenditure growth, analysis of the harmony of operating expenditure and capital expenditure and efficiency ratios. Difference analysis is an analysis of the difference or difference in the realization of expenditure with the existing budget in the available fiscal year. The analysis of expenditure growth is conducted to determine the development of spending from year to year. The analysis of expenditure harmony is carried out to find out the balance between all expenditures related to the budget function as a means of distribution, allocation and stabilization. Efficiency Ratio is the ratio of output to input associated with performance standards or targets that have been set. The difference in expenditure at the Yogyakarta Regional Development Planning Agency Office from 2016 to 2018 shows good spending performance. Spending growth in 2016 and 2017 has increased, and in 2018 has decreased. The harmony of spending from 2016 to 2018 can show the performance of operating spending is more dominant. The ratio of spending efficiency in 2016 and 2017 is quite efficient, whereas in 2018 it is less efficient.

Keywords: Spending Performance, Spread Difference Analysis, Spending Growth Analysis, Spending Match Analysis and Efficiency Ratio